

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Intensitas menonton video Islami di Tik Tok remaja usia (12-17 tahun) di Dusun Sambikerep dapat dikategorikan sedang. Karena dilihat dari hasil skor interpretasi bahwa terdapat 52,7 % atau 29 dari 55 responden termasuk dalam kategori sedang dalam intensitasnya menonton video Islami di Tok Tok.
2. Perilaku keagamaan remaja usia (12-17 tahun) di Dusun Sambikerep dapat dikategorikan sedang. Karena dapat dilihat dari hasil skor interpretasi bahwa sebanyak 74,5 % atau 41 dari 55 responden termasuk dalam kategori sedang sebagai perilaku keagamaan remaja yang berusia 12-17 tahun.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui uji koefisien korelasi terdapat pengaruh yang lemah antara intensitas menonton video Islami di Tik Tok terhadap perilaku keagamaan remaja usia (12-17 tahun) di Dusun Sambikerep. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $2,490 > 1,674$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima,

maka intensitas menonton video Islami di Tik Tok (X) berpengaruh terhadap perilaku keagamaan (Y).

4. Besar pengaruh yang didapat dalam intensitas menonton video Islami di Tik Tok terhadap perilaku keagamaan dapat dilihat dari uji koefisien determinasi, dimana R Square memiliki nilai sebesar 0,105 (10,5%), hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi dari intensitas menonton video Islami di Tik Tok dan Perilaku Keagamaan sebesar 10,5%, sedangkan sisanya 89,5% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. adapun faktor lainnya adalah faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Pada era saat ini dimana hampir setiap individu memiliki ponsel sebagai alat penyambung internet. dengan adanya internet tersebut, masyarakat diharapkan dapat menggunakannya dengan bijak dan memanfaatkannya dengan baik. Salah satunya yaitu dengan menonton video-video yang bertemakan keagamaan untuk menambah wawasan dan ilmu agama.

2. Bagi Akademis

Bagi akademis diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan kecanggihan teknologi contohnya yaitu media sosial dengan baik, terutama untuk menunjang proses pembelajaran. karena melalui media

sosial, informasi dapat dijangkau oleh semua khalayak dengan cepat, sehingga informasi tersebut harus informative seperti ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.